

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari jenis data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. (Sugiyono, 2022:8)

Melalui penelitian kualitatif ini dimungkinkan untuk memahami realitas dengan proses berpikir deduktif. Melalui penelitian ilmiah akan diperoleh kebenaran ilmiah, karena pada prinsipnya penelitian ilmiah adalah usaha peneliti untuk menemukan jawaban ilmiah atas masalah dengan cara, prosedur, atau langkah-langkah yang sistematis. Sistematis prosedur atau langkah-langkah dalam penelitian ilmiah, meliputi tahapan sebagai berikut. pengumpulan data, pengolahan data, penyajian data, dan analisis data. Dengan mempertimbangkan berbagai tahapan dalam penelitian ilmiah, dapat disimpulkan bahwa penelitian adalah upaya sistematis yang dilakukan oleh peneliti untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan yang dapat ditanamkan dan diuji oleh peneliti lain di masa depan. (Bado, 2021:18)

3.2 Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMP Swasta Muhammadiyah 25 Rantau Utara, Kh. A. Dahlan, Rantau Prapat, Kabupaten Labuhanbatu. Dan penelitian ini telah dilaksanakan dari bulan November 2023 – Januari 2024.

3.3 Sumber Data

3.3.1 Data Primer

Sumber data primer adalah data-data utama yang didapatkan dari subjek penelitian secara langsung atau dari tangan pertama. Data primer berupa data-data yang otentik, objektif, dan reliable. Karena

data tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk memecahkan suatu permasalahan. (Nasution, 2023:6)

Tabel 3. 1 Sumber Primer Responden Dan Narasumber

No.	Nama	Selaku	Jumlah
1	Peserta didik	Responden	35
2	Guru	Narasumber	1
Jumlah			36

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang bukan didapatkan atau diperoleh dari subjek penelitian atau sumber pertama yang digunakan untuk penelitian. Data sekunder ini bersifat pelengkap dan penguat dari data primer yang biasanya diambil dari buku atau jurnal. (Nasution, 2023:6)

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. (Sugiyono, 2022:102)

Dalam penelitian kualitatif instrumen pertamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditentukan melalui observasi dan wawancara. (Sugiyono, 2022:224)

Di dalam instrumen penelitian terdapat beberapa cara untuk mengumpulkan data. Yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan fakta atau perilaku dan peristiwa yang terjadi dilokasi penelitian.(Nasution, 2023:109)

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.(Sugiyono, 2022:231)

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. (Sugiyono, 2022:240)

4. Kuesioner (angket)

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. (Sugiyono, 2022:142)

Angket yang diberi skor dengan pernyataan positif, sangat setuju (SS) diberi nilai 5, setuju (S) diberi nilai 4, ragu-ragu (RG) diberi nilai 3, tidak setuju (TS) diberi nilai 2, dan sangat tidak setuju (STS) diberi nilai 1.

Begitu juga sebaliknya pernyataan negatif, sangat setuju (SS) diberi nilai 1, setuju (S) diberi nilai 2, ragu-ragu (RG) diberi nilai 3, tidak setuju (TS) diberi nilai 4, dan sangat tidak setuju (STS) diberi nilai 5.

Tabel 3.2 Skor Angket

PERNYATAAN POSITIF	PERNYATAAN NEGATIF
Sangat setuju (SS) : 5	Sangat setuju (SS) : 1
Setuju (S) : 4	Setuju (S) : 2
Ragu-ragu (RG) : 3	Ragu-ragu (RG) : 3
Tidak setuju (TS) : 2	Tidak setuju (TS) : 4
Sangat tidak setuju (STS) : 1	Sangat tidak setuju (STS) : 5

Tabel 3.3 Rumus Angket

Keterangan	Kriteria Interpretasi
Angka 0%-20%	Sangat lemah
Angka 21%-40%	Lemah
Angka 41%-60%	Cukup
Angka 61%-80%	Kuat
Angka 81%-100%	Sangat kuat

Sumber: (Riduwan,2008)

Tabel 3.4 kisi-kisi indikator

No.	Indikator	Sub indikator
1	Memahami kompleksitas budaya dan kewargaan	1.1 Saya bisa memahami pengertian dari literasi budaya dan kewargaan 1.2 Kegiatan literasi budaya dan kewargaan memiliki peran untuk memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan karakter cinta tanah air 1.3 Kegiatan literasi dapat meningkatkan minat saya dalam pembelajaran 1.4 Saya sangat berantusias dalam mengikuti kegiatan literasi disekolah 1.5 Saya senang bisa menerapkan literasi budaya dan kewargaan dilingkungan sekitar saya
2	Mengetahui budaya lokal	2.1 Kegiatan literasi budaya dapat membantu saya dalam mengenal budaya yang ada didaerah sekitar saya 2.2 Saya hanya memahami budaya daerah saya dan tidak berminat untuk memahami budaya lainnya 2.3 Saya lebih senang mengikuti budaya Negara luar dari pada budaya Indonesia 2.4 Saya bangga terhadap diri saya sendiri ketika bisa memperkenalkan budaya saya kepada orang lain 2.5 Saya hanya mengetahui budaya lokal tanpa mau menerapkannya
3	Mengetahui kewajiban dalam kewargaan	3.1 Semua peserta didik harus menunjukkan sikap menghargai keberagaman budaya dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara 3.2 Semua peserta didik harus memahami bahwa kebudayaan dan kewargaan indonesia adalah sebagai identitas bangsa 3.3 Saya senang mengikuti upacara bendera yang dilaksanakan disekolah setiap hari senin 3.4 Saya tidak suka berpartisipasi dalam memperingati hari besar nasional 3.5 Saya lebih baik berdiam diri dirumah dan tidak mau melakukan hidup bersosial terhadap masyarakat disekitar rumah saya
4	Menumbuhkan kepedulian terhadap budaya	4.1 Semua peserta didik wajib meningkatkan kepeduliannya terhadap budaya indonesia 4.2 Saya tidak peduli terhadap perkembangan budaya disekitar saya 4.3 Saya sering membaca buku tentang kebudayaan agar menambah ilmu saya tentang budaya Indonesia 4.4 Saya lebih senang menonton film barat daripada film kebangsaan 4.5 Saya lebih senang mendengar lagu K-Pop dari pada lagu daerah.

Sumber: (Dan & Pada, 2022:6)

ANGKET LITERASI BUDAYA DAN KEWARGAAN

Petunjuk Pengisian:

1. Tulislah nama, nomor absen, dan kelas terlebih dahulu!
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama!
3. Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan diri anda sendiri, kemudian berikan tanda centang (✓) pada kolom yang anda pilih dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Kolom **SS** jika kegiatan **Sangat Setuju** dilakukan
 - b. Kolom **S** jika kegiatan **Setuju** dilakukan
 - c. Kolom **RG** jika kegiatan **Ragu-Ragu** dilakukan
 - d. Kolom **TS** jika kegiatan **Tidak Setuju** dilakukan
 - e. Kolom **STS** jika kegiatan **Sangat Tidak Setuju** dilakukan

Tabel 3.5 contoh pengisian angket:

Pernyataan	(SS)	(S)	(RG)	(TS)	(STS)
Saya menggunakan buku sebagai sarana untuk berliterasi	✓				

4. Jangan ragu-ragu dalam memilih dan jangan terpengaruh dengan jawaban teman anda, karena semua jawaban adalah benar dan tidak akan mempengaruhi nilai anda!
5. Kerjakan semua nomor, jangan sampai ada yang terlewatkan!

NAMA :
NOMOR ABSEN :
KELAS :

Tabel 3.6 Angket Untuk Peserta Didik

Pernyataan	(SS)	(S)	(RG)	(TS)	(STS)
1. Memahami kompleksitas budaya dan kewargaan					
1. Saya bisa memahami pengertian dari literasi budaya dan kewargaan					
2. Kegiatan literasi budaya dan kewargaan memiliki peran untuk memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan karakter cinta tanah air					
3. Kegiatan literasi dapat meningkatkan minat saya dalam belajar					
4. Saya sangat berantusias dalam mengikuti kegiatan literasi disekolah					
5. Saya senang bisa menerapkan literasi budaya dan kewargaan dilingkungan sekitar saya					
2. Mengetahui budaya lokal					
1. Kegiatan literasi budaya dapat membantu saya dalam mengenal budaya yang ada didaerah sekitar saya					
2. Saya hanya memahami budaya daerah saya dan tidak berminat untuk memahami budaya lainnya					
3. Saya lebih senang mengikuti budaya Negara luar dari pada budaya indonesia					
4. Saya bangga terhadap diri saya sendiri ketika bisa memperkenalkan budaya saya kepada orang lain					
5. Saya hanya mengetahui budaya lokal tanpa mau menerapkannya					
3. Mengetahui kewajiban dalam kewargaan					
1. Semua peserta didik harus menunjukkan sikap menghargai keberagaman budaya dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara					
2. Semua peserta didik harus memahami bahwa kebudayaan dan kewargaan indonesia adalah sebagai identitas bangsa					
3. Saya senang mengikuti upacara bendera					

yang dilaksanakan disekolah setiap hari senin					
4. Saya tidak suka berpartisipasi dalam memperingati hari besar nasional					
5. Saya lebih baik berdiam diri dirumah dan tidak mau melakukan hidup bersosial terhadap masyarakat disekitar rumah saya					
4. Menumbuhkan kepedulian terhadap budaya					
1. Semua peserta didik wajib meningkatkan kepeduliannya terhadap budaya indonesia					
2. Saya tidak peduli terhadap perkembangan budaya disekitar saya					
3. Saya sering membaca buku tentang kebudayaan agar menambah ilmu saya tentang budaya Indonesia					
4. Saya lebih senang menonton film barat daripada film kebangsaan					
5. Saya lebih senang mendengar lagu K-Pop dari pada lagu daerah					

3.5 Analisis data

3.5.1 Reduksi data

Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Dengan demikian data yang telah direduksikan akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

(Sugiyono, 2022:247)

3.5.2 Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

(Sugiyono, 2022:249)

3.5.3 Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.

(Sugiyono, 2022:252)